



**MANGAYUBAGYA JUMENENGAN NGARSA DALEM**

## Kenyamanan Kawasan Kraton Butuh Kebersamaan

**YOGYA (KR)** - Ratusan masyarakat dari berbagai komunitas, TNI, Polri dan unsur Pemkot Yogya menggelar aksi bersih-bersih di Alun-alun Selatan, Rabu (3/4) pagi. Aksi serupa juga dilakukan di Alun-alun Utara serta Jeron Beteng. Untuk menjaga kenyamanan kawasan Kraton memang dibutuhkan kebersamaan dari semua pihak.

Menurut Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, aksi bersih-bersih yang digagas itu dalam rangka ikut mangayubagya Jumenengan Ngarsa Dalem yang ke-30 dalam hitungan masehi. Apalagi pada 2 April 2019 lalu, Sri Sultan HB X juga tepat berusia 73 tahun. "Semua komunitas yang ada di Jeron Beteng turut dilibatkan. Ini adalah bentuk penghormatan atas mangayubagya Jumenengan Ngarsa Dalem," tandasnya di sela aksi bersih-bersih.

Selain itu, imbuhan Heroe, pekan depan juga akan digelar aksi serupa di seluruh permukiman Jeron Beteng. Hal itu sekaligus untuk menunjukkan rasa memiliki terhadap situs Kraton yang harus tetap lestari, sekaligus wujud kebersamaan di tengah masyarakat. Kraton selama ini menjadi salah satu destinasi wisata budaya sehingga kebersihan merupakan upaya dalam menjaga kenyamanan.

Camat Kraton Sungkawa Widodo Mujiyatna, menambahkan selama aksi bersih-bersih seluruh pedagang di Alun-alun Selatan meliburkan diri selama setengah hari. Bahkan setiap Jumat pada pekan kedua dan keempat, juga dilakukan kerja bakti oleh komunitas di Alun-alun Selatan. "Di sini ada 350 anggota komunitas yang terdiri dari pedagang, parkir, odong-odong hingga pengamen. Empat hal yang harus kita jaga yakni keamanan, ketertiban, kebersihan dan keramahmataman," tambahnya.

Sementara GKR Bendera mewakili pihak Kraton sangat mengapresiasi aksi bersih-bersih yang diinisiasi oleh walikota dan komunitas masyarakat. Menurutnya, sebagai destinasi wisata maka kebersihan di wilayah Yogya harus benar-benar dapat terwujud. Sehingga, aksi bersih-bersih yang melibatkan seluruh elemen masyarakat perlu dipertahankan.

GKR Bendera bahkan berharap, dari aksi tersebut dapat tumbuh kepedulian terhadap lingkungan. Salah satunya diwujudkan dengan mengurangi penggunaan plastik yang hanya berakhir menjadi sampah. "Sebagai contoh, mayoritas jenis sampah di Alun-alun Selatan ini ialah sedotan plastik dan puntung rokok. Wujudnya memang kecil, tapi jika jumlahnya banyak maka jelas akan membebani lingkungan. Sudah saatnya kita semua memiliki kepedulian," tandasnya.

Dalam aksi bersih-bersih kemarin, selain membersihkan sampah di kawasan Alun-alun Selatan, Alun-alun Utara dan Jeron Beteng, rumput ilalang di kawasan itu juga dirapikan. Seluruh sampah yang terkumpul lantas diangkut ke depo menggunakan armada dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya. (Dhi)-g



KR-Ardhi Wahdan

**Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi turut memotong rumput dalam aksi bersih-bersih di Alun-alun Selatan, kemarin.**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kraton	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 24 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005